

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persepsi adalah proses seleksi, pengaturan dan penyelesaian oleh (individu) yang menafsirkan informasi sebagai gambar logis yang bermakna. Persepsi terjadi ketika seseorang meniru rangsangan eksternal dan ditangkap oleh organ lain lalu masuk ke otak. Persepsi adalah proses menggunakan alat sensorik untuk menemukan informasi yang akan dipahami (Listyana. R dan Hartono. Y, 2015).

Wirawan (2020) juga menjelaskan bahwa persepsi masyarakat merupakan sebuah proses pengidentifikasian, pengorganisasian serta menginterpretasikan informasi yang ditangkap oleh panca indera manusia dan kemudian dapat melukiskan dan memahami apa yang diterima tersebut. Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman hidup terhadap sebuah objek, subjek, benda atau kejadian-kejadian tertentu yang pernah dialami orang individu.

Faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang antara lain: Faktor internal: emosi, sikap, dan sifat kepribadian, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (konsentrasi), proses belajar, kondisi fisik, gangguan mental, nilai dan kebutuhan serta minat, dan motivasi. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, oposisi, pengulangan gerakan, objek baru, akrab atau asing terhadap suatu objek (Mahmudah & Mirasari, 2020).

Persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19, terdapat teori mengenai persepsi. Teori yang berkaitan dengan persepsi yaitu salah satunya adalah teori skinner tentang *stimulus organisme-response model* (SOR). Model ini dikembangkan oleh Russell dan Mehrabian pada tahun 1974. Model ini menjelaskan hubungan antara tiga komponen utama yaitu, rangsangan (stimulus), makhluk hidup (organisme) dan reaksi terhadap rangsangan (response). Menurut Eroglu, et al (2001) dalam (Hardianto, 2019) Stimulus atau rangsangan dapat diartikan sebagai faktor yang mempengaruhi kondisi internal individu. Dalam penelitian ini, yang mencakup stimulus yaitu pengetahuan, umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir.

Informasi yang beredar di masyarakat akan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid 19. persepsi dan sikap masyarakat menjadi tolak ukur kesadaran masyarakat. Penyebaran informasi yang salah akan mempengaruhi sikap dan persepsi masyarakat terhadap vaksin covid 19. (Yulia Wasaraka, 2022).

Tasnim (2021) menyatakan bahwa persepsi yang kurang baik (negatif) terhadap vaksin Covid 19, akan menimbulkan penolakan terhadap vaksinasi Covid 19. Oleh karena itu, sangat penting memberikan informasi yang tepat pada masyarakat terutama tentang kegunaan vaksin covid 19.

Covid-19 (Coronavirus Disease) adalah masalah kesehatan global sejak Desember tahun 2019. Penyakit ini bermula dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei (WHO, 2020). Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah

menyebarkan di berbagai Provinsi lain di China, Thailand, Jepang dan Korea Selatan (Huang C, et al, 2020).

Indonesia adalah salah satu negara yang terkonfirmasi Covid 19 mulai dari Maret tahun 2020 hingga Februari 2022. Jumlah kasus masyarakat Indonesia yang terkonfirmasi Covid 19 hingga 27 Februari 2022 mencapai 5.539.394 kasus dengan jumlah kematian akibat Covid 19 mencapai 148.073 kasus (Kemenkes RI, 2022). Berbagai upaya dan strategi yang dilakukan oleh pemerintah untuk menghentikan penyebaran covid 19, diantaranya adalah dengan cara penggunaan masker dan selalu cuci tangan, himbauan mengenai social distancing, physical distancing dan membuat kebijakan mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). namun, tingkat kesadaran masyarakat mengenai kebijakan tersebut masih rendah (Thorik, 2020; WHO, 2020).

Vaksin covid-19 adalah salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani covid-19 yang ada didunia khususnya Negara Indonesia. Tujuan dari vaksinasi covid-19 adalah untuk mengurangi penyebaran covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh covid-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari covid-19, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Update data vaksinasi covid-19 secara nasional hingga Jumat, 08 Juli 2022 telah mencapai 373,29 juta dosis vaksin. Rinciannya, vaksinasi dosis 1 telah diberikan sebanyak 201,74 juta dosis, 169,28 juta untuk dosis 2 dan sebanyak 2,27 juta dosis lainnya untuk vaksinasi gotong royong.

Total vaksinasi dosis 1 bagi tenaga kesehatan Telah dilakukan terhadap 2,03 juta orang atau 138,47% dari target. Sebanyak 1,98 juta tenaga kesehatan telah mendapatkan dosis 2 atau 134,87% dari target.

Data cakupan vaksinasi dosis 1 di provinsi papua, per tanggal 30 Agustus 2022, telah mencapai 30,30%. dan target yang ditetapkan sebanyak 2,061,549 juta orang. Sementara untuk vaksinasi dosis 2 telah tercapai 22,93% dan target yang di tetapkan sebanyak 2,277,683. Dan vaksinasi dosis 3 telah mencapai 6,67% dan target yang ditetapkan sebanyak 2,754,703 juta orang.

Data cakupan vaksinasi kota Jayapura dosis 1 mencapai 80,29% dan dosis 2 mencapai 65,93%. Adapun total yang sudah divaksin di kota ini tercatat 285,92 ribu dosis dari target 172,19 ribu peserta vaksin. Dan data cakupan vaksinasi puskesmas elly uyo mencapai 44,9% dari jumlah penduduk 25.006 yang berada di wilayah kerja puskesmas.(2022)

Berdasarkan data masalah yang terjadi di puskesmas Elly Uyo masih banyak masyarakat yang belum melakukan vaksinasi covid-19 Dan jumlah masyarakat yang sudah melakukan vaksin adalah 499 orang dengan jumlah penduduk 25.006 usia > 12 tahun mencapai 477 orang berdasarkan data yang diperoleh lebih banyak masyarakat dari luar wilayah kerja puskesmas yang datang melakukan vaksin.

Alasan saya mengambil penelitian di Puskesmas Elly Uyo karena berdasarkan data yang saya peroleh masih banyak masyarakat yang berada di wilayah kerja puskesmas belum melakukan vaksinasi, dan kebanyakan

masyarakat yang datang melakukan vaksinasi dari luar wilayah kerja puskesmas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang yang jadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana persepsi, pengetahuan, sikap masyarakat dalam menerima vaksin covid-19 di Puskesmas Elly Uyo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat dalam menerima vaksin covid-19 di Puskesmas Elly Uyo
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir masyarakat tentang vaksin covid-19 di Puskesmas Elly Uyo.
 - b. Mengetahui persepsi masyarakat tentang vaksinasi covid-19 di Puskesmas Elly Uyo.
 - c. Mengetahui pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid-19 di Puskesmas Elly Uyo.
 - d. Mengetahui sikap masyarakat tentang vaksinasi covid-19 di Puskesmas Elly Uyo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis untuk menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lain akan melakukan penelitian berkaitan dengan covid-19 terutama dengan topik vaksinasi.

b. Bagi Akademik

Digunakan sebagai bahan acuan pada perbandingan bagi penelitian lain yang berminat mengembangkan topik bahasa ini dan melakukan penelitian lebih lanjut.

c. Manfaat Praktis

a. Sebagai bahan masukan yang actual bagi masyarakat di wilayah Puskesmas Elly Uyo.

b. Dapat dijadikan bahan masukan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat di wilayah kerja puskesmas Elly Uyo tentang persepsi dan pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid-19.

c. Dasar penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan kerangka berfikir bagi penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan konteks penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yulia. K. Wasaraka (2022)	Gambaran persepsi masyarakat asli papua terhadap vaksin covid-19.	Variabel Dependen: gambaran persepsi masyarakat asli papua terhadap vaksin covid-19 Variabel Independen: Jenis kelamin, usia, pekerjaan, Pendidikan terakhir,suku agama	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari Serui (56.5%). Mayoritas responden tidak memiliki riwayat penyakit tidak menular (80.4%), tidak memiliki riwayat penyakit Covid 19 (89.1%), dan belum pernah mendapatkan vaksin Covid 19 (73.9%). Mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang mengenai vaksin Covid 19 (89.1%) dan memiliki persepsi negatif terhadap vaksin Covid 19 (63.0%).
2	Shania Carrity Virgia Woisiri & Lyna Hutapea (2021)	Gambaran penolakan terhadap vaksin covid-19 di wilayah kampung doyo baru kabupaten jayapura.	Variabel Dependen: Gambaran penolakan covid-19 di wilayah kampung doyo baru kabupaten jayapura Variabel Independen: Penolakan vaksin covid-19	Setelah peneliti mengumpulkan data di temukan hanya terdapat 6 dari 24 subjek yang mengetahui manfaat vaksin yaitu untuk kekebalan tubuh dan untuk melindungi diri sendiri dan orang lain dari paparan virus Corona. Terdapat 4 orang subjek yang mengatakan bahwa vaksin Covid-19 mengandung bahan yang haram menurut keyakinan mereka,

sedangkan subjek yang lain masih merasa ragu atas keefektifan dari vaksin Covid-19 setelah mendengar isu yang beredar dan ada juga yang memilih untuk menolak vaksinasi karena adanya larangan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya bahkan masyarakat sekitar lain nya.

3	Agustina Griapon (2022)	Persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di puskesmas Elly Uyo.	Variabel Dependen: persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di puskesmas elly uyo Independent: Umur, Jenis kelamin, Pekerjaan Pendidikan, terakhir Pengetahuan, Kesiediaan untuk di vaksin, riwayat covid 19	Karakteristik responden perempuan sebanyak 43 orang (64,2%), dan pada umur 18-25 tahun sebanyak 35 orang (52,25), dan berdasarkan tingkat pendidikan SMA sebanyak 42 orang (62,7%), dan pekerjaan sebanyak 22 orang (32,8%). Pengetahuan masyarakat terhadap vaksin covid-19, dilihat dari pengetahuan kategori kurang sebanyak 4 orang (6,0%), dan kategori baik sebanyak 63 orang (94,0%); dan pertanyaan yang paling rendah vaksinasi covid-19 dapat mengakibatkan kematian sikap masyarakat dalam menerima vaksin covid-19, dari kategori positif sebanyak 64 orang (94,5%), dan kategori negative sebanyak 3 orang (4,5%). ; persepsi masyarakat dalam menerima vaksin covid-19, kategori positif sebanyak 66 orang (98,5%), dan kategori negative sebanyak 1 orang (1,5%).
---	-------------------------	---	--	--

